

Abstrak

Saat ini Indonesia sedang dihadapkan dengan bencana yang sangat tidak diduga yakni munculnya pandemi Covid-19. Adanya pandemi ini berpengaruh kepada terhadap berbagai sektor baik sektor ekonomi maupun non ekonomi. Sehubungan dengan terjadinya pandemi Covid-19, perencanaan audit berbasis risiko pada Inspektorat Kabupaten Pekalongan pada tahun 2021 berbeda dengan tahun sebelum terjadinya pandemi karena memerlukan penyesuaian terhadap risiko pandemi tersebut. Berkaitan dengan respon Inspektorat Kabupaten Pekalongan dalam menghadapi pandemi Covid-19. Rumusan masalah yang akan dibahas dalam Karya Tulis Tugas Akhir adalah sebagai berikut: 1. Bagaimana perencanaan audit berbasis risiko pada Inspektorat Kabupaten Pekalongan sebelum adanya pandemi Covid-19 2. Bagaimana dampak adanya pandemi Covid-19 terhadap perencanaan audit berbasis risiko pada Inspektorat Kabupaten Pekalongan Tujuan yang hendak dicapai dalam Karya Tulis Tugas Akhir ini adalah: 1. Mengetahui perencanaan audit berbasis risiko pada Inspektorat Kabupaten Pekalongan sebelum adanya pandemi Covid-19. 2. Mengetahui dampak pandemi Covid-19 terhadap perencanaan audit berbasis risiko pada Inspektorat Kabupaten Pekalongan. Metode pengumpulan data yang digunakan untuk menyelesaikan penulisan ini adalah sebagai berikut. Studi kepustakaan dilakukan dengan mengumpulkan, membaca, dan mempelajari teori terkait perencanaan audit berbasis risiko yang bersumber dari buku, jurnal, karya tulis, peraturan perundang-undangan, dsb. Dokumentasi dijadikan sumber utama dalam mengumpulkan dan menganalisis data dalam pembahasan. Dokumen yang digunakan dalam penyelesaian penelitian ini adalah: Peta auditan, Contoh perencanaan audit berbasis risiko pada suatu Organisasi Perangkat Daerah (OPD) mulai dari register risiko hingga KKA PPBR. Faktor-faktor risiko Dokumen terkait leveling desa Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) Tahun 2019, Tahun 2021, dan perubahan PKPT Tahun 2021. Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan informasi dan melengkapi data terkait penerapan perencanaan audit berbasis risiko di Inspektorat Kabupaten Pekalongan. Narasumber yang diwawancarai adalah Kasubbag Perencanaan dan auditor yang terlibat dalam penerapan perencanaan tersebut. Dengan adanya pandemi, maka pengawasan dan pembinaan Inspektorat Kabupaten Pekalongan dalam rangka penanganan Covid-19 di Kabupaten Pekalongan menjadi sebagai berikut. 1. kegiatan pelaksanaan PKPT Tahun 2021 dihentikan sampai batas waktu yang belum dapat ditentukan dan 2. fokus pelaksanaan kegiatan adalah pembinaan dan pengawasan: (a) refocusing anggaran (b) pengadaan barang/jasa dalam rangka pencegahan penyebaran serta percepatan penanganan Covid-19 di Kabupaten Pekalongan. Terkait penghentian pelaksanaan PKPT oleh inspektur, Bupati Pekalongan menetapkan Keputusan Bupati Pekalongan Nomor 700/171 Tahun 2021 tentang Program Kerja Pengawasan Tahunan Inspektorat Kabupaten Pekalongan Tahun 2021. Perubahan-perubahan dalam PKPT Tahun 2021 tersebut antara lain: 1. penghapusan penugasan audit kinerja OPD 2. pengurangan jumlah audit desa. 3. penambahan beberapa penugasan yang berfokus pada percepatan penanganan Covid-19. Dalam menghadapi pandemi Covid-19, pemerintah pusat dan Pemerintah Kabupaten Pekalongan mengambil beberapa kebijakan yang berdampak pada perubahan perencanaan audit yaitu: 1) penghapusan audit kinerja OPD 2) pengurangan jumlah objek audit desa 3) perubahan desa yang menjadi objek audit. Selain itu, Inspektorat Kabupaten Pekalongan pada Tahun 2021 lebih berfokus pada pengawasan atas kegiatan terkait percepatan penanganan pandemi Covid-19. Pemilihan kegiatan yang diawasi tersebut tidak didasarkan pada hasil identifikasi dan analisis risiko secara menyeluruh sebagaimana diatur dalam Pedoman PPBR yang diterbitkan BPKP. Hal itu terjadi karena Inspektorat Kabupaten Pekalongan harus melaksanakan pengawasan yang ditugaskan oleh pemerintah pusat, maupun Pemerintah Kabupaten Pekalongan (penugasan yang bersifat mandatory).